

**PERBEDAAN SIKAP TERHADAP PERILAKU SEKS BEBAS
DITINJAU DARI LOCUS OF CONTROL PADA REMAJA
DI SMU BUDI SATRYA MEDAN**

SKRIPSI

OLEH

FARIDA HIDAYATI NASUTION

95 869 0050



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N**

2 0 0 2

**PERBEDAAN SIKAP TERHADAP PERILAKU SEKS BEBAS
DITINJAU DARI LOCUS OF CONTROL PADA REMAJA
DI SMU BUDI SATRYA MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Pada Jurusan Psikologi Perkembangan, Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area**

OLEH

FARIDA HIDAYATI NASUTION

95 860 0050



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2002**

**Judul Skripsi : PERBEDAAN SIKAP TERHADAP PERILAKU SEKS BEBAS
DITINJAU DARI LOCUS OF CONTROL PADA REMAJA DI
SMU BUDI SATRYA MEDAN**

Nama Mahasiswa : FARIDA HIDAYATI NASUTION
Nomor Stambuk : 95 860 0050
Jurusan : Psikologi Perkembangan



**Menyetujui :
Komisi Pembimbing**

Drs. H. AMIRUDDIN RANGKUTI
Pesabimbing I

DIANA ERNI, S.Psi.
Pembimbing II

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Dekan

Dra. Sri Supriyanti

Drs. Mulla Siregar

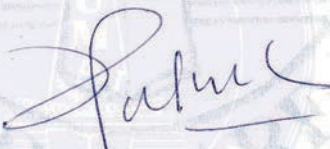
Tanggal Lulus : 7 Mei 2002

**PERBEDAAN SIKAP TERHADAP PERILAKU SEKS BEBAS
DITINJAU DARI LOCUS OF CONTROL PADA REMAJA
DI SMU BUDI SATRYA MEDAN**

Pada tanggal : 7 Mei 2002

**Mengesahkan :
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

Dekan


(Drs. Mulla Siregar)

Dewan Penguji :

1. Dra. Nefi Darmayanti, M.Si

:

2. Drs. H. Amiruddin Rangkuti

:

3. Diana Erni, S.Psi

:

4. Dra. Sri Supriyantini

:

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Wr.Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk meraih gelar sarjana S1 (Strata 1). Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Papa (H.M.Farid Nst) dan mama (drg.Hj.Hayati Hsb) tercinta, yang tiada henti-hentinya memberi motivasi, kasih sayang dan dukungan baik berupa materi maupun do'a yang selalu dipanjatkan untuk keberhasilan studi ananda.
2. Bapak Drs. Mulia Siregar, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Medan.
3. Bapak Drs. H. Amiruddin Rangkuti, selaku dosen pembimbing utama dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Diana Erni, S.Psi, selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan yang sangat berarti bagi penulis serta

senantiasa memberikan dorongan dan semangat kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Sri Supriyantini, selaku ketua jurusan Psikologi Perkembangan yang telah memberikan kemudahan-kemudahan bagi penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dra. Nefi Darmayanti, M,Si yang telah membantu penulis dalam pengolahan data serta memberi masukan-masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
8. Bapak G. Azis, BA selaku Kepala Sekolah SMU Swasta Budi Satrya Medan beserta staf-staf yang telah memberi kemudahan dan mengizinkan penulis mengadakan penelitian.
9. Siswa-siswi kelas II SMU Swasta Budi Satrya Medan, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi angket dalam penelitian ini.
10. Untuk saudara-saudaraku Fauzi Nst, SE, Fahmi Nst, dan Fadli Nst, B'Sigit, Iman, S.Psi dan Ari serta Ayi, terima kasih telah meluangkan waktu untuk mengkomputer, bantu membuat angket dan mengantar bimbingan serta selalu memberikan semangat pada penulis untuk menyelesaikan studi.

11. Teman-teman di Fakultas Psikologi serta semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT akan membalas segala kemudahan dan kebaikan yang telah bapak/ibu serta semua pihak berikan kepada penulis serta memberi kemudahan-kemudahan dalam mencapai kesuksesan. Amin ya Rabbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Medan, 7 April 2002

Penulis,

Farida Hidayati Nasution

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	11
C. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Sikap	14
1. Pengertian Sikap	14
2. Ciri-ciri Sikap	17
3. Pembentukan dan Perubahan Sikap	18
4. Fungsi Sikap	21
5. Komponen Sikap	22

B. Remaja	23
1. Pengertian Remaja.....	23
2. Tugas-tugas Perkembangan Remaja	25
C. Perilaku Seks Bebas	28
1. Pengertian Perilaku Seks Bebas	28
2. Bentuk-bentuk Perilaku Seks Bebas	32
3. Fungsi Seks	33
4. Faktor-faktor Penyebab Timbulnya Masalah Seksual Remaja.....	34
D. Locus Of Control	35
1. Pengertian <i>Locus Of Control</i>	35
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan <i>Locus Of Control</i>	37
3. <i>Locus OF Control</i> Internal dan Eksternal	40
E. Hubungan antara locus of control dengan sikap terhadap perilaku seks bebas	42
F. Hipotesis.....	45
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 46
A. Identifikasi Variabel Penelitian	46
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	47

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	48
D. Metode Pengumpulan Data	49
E. Validitas dan Reliabilitas	55
F. Metode Analisis Data	57
BAB IV LAPORAN PENELITIAN	58
A. Orientasi Kanchah Dan Persiapan Penelitian	58
B. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian	61
C. Hasil Uji Coba Alat Ukur	63
D. Pelaksanaan Penelitian.....	64
E. Analisis Data.....	65
F. Hasil Penelitian.....	67
G. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sebaran Buti-Butir Angket Sikap Terhadap Perilaku Seks Bebas Sebelum Diuji Coba	62
2. Sebaran Buti-Butir Angket Sikap Terhadap Perilaku Seks Bebas Setelah Diuji Coba	64
3. Rangkuman Analisis Variansi 2 - Jalur.....	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- A. Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur
- B. Uji Normalitas Dan Homogenitas Alat Ukur
- C. Data Penelitian Dan Hasil Analisa Data Penelitian
- D. Angket Sikap Terhadap Perilaku Seks Bebas
- E. Skala IPC Locus Of Control
- F. Surat Bukti Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan era globalisasi ini merupakan suatu tantangan yang cukup berat untuk dihadapi khususnya bagi para remaja yang merupakan generasi penerus bangsa. Hal ini disebabkan semakin berkembangnya kemajuan diberbagai bidang khususnya teknologi. Dengan demikian semakin mudah untuk memperoleh berbagai informasi dari dunia barat, melalui internet, media elektronik ataupun media massa. Akibat dari kemajuan tersebut, maka berbagai pengaruh dari luar ikut berperan terhadap perkembangan masyarakat khususnya perkembangan remaja yang sangat mudah untuk dipengaruhi. Pola-pola hubungan interpersonal juga diperkirakan ikut terpengaruh, diantaranya adalah pola hubungan seksual (Faturochman, 1992).

Hubungan seks yang dilakukan sebelum pernikahan makin hari makin menjadi sorotan. Telah banyak dilakukan penelitian tentang penyimpangan perilaku seks dikalangan remaja, demikian pula seminar digelar diberbagai perguruan tinggi ataupun hotel berbintang, namun perilaku yang berisiko tinggi itu tetap juga meningkat. Salah satu sebabnya

adalah makin banyaknya kasus - kasus hubungan seks bebas yang dilakukan para remaja.

Nugraha (dalam *Republika*, 1999) mengungkapkan bahwa antara 6 sampai 20 persen siswa SMA dan mahasiswa di Jakarta pernah melakukan hubungan seks pra-nikah. Sebanyak 35 persen mahasiswa kedokteran suatu PTS setuju dengan seks pra-nikah dan separuh pengunjung klinik aborsi berusia 15-20 tahun, serta 44,5 persen adalah hamil diluar nikah.

Selanjutnya Sappruddin (dalam *Warta Demografi*, 1999) mengemukakan berdasarkan laporan *Baseline Survey Reproduksi Remaja Sejahtera (RRS)* tahun 1998/1999 yang dilaksanakan pada bulan September-Desember 1998 dengan sampel sebanyak 8084 remaja berusia 15-24 tahun di 20 kabupaten di empat propinsi (nama-nama propinsi tidak disebutkan), menemukan ada 4,4 persen dari remaja yang merokok juga melakukan hubungan seksual ditambah dengan 1,2 persen remaja yang tidak merokok. Sepuluh persen remaja yang pernah minum alkohol juga melakukan hubungan seksual ditambah dengan 1,4 persen remaja yang tidak minum alkohol dan 17,4 persen remaja yang memakai narkoba juga melakukan hubungan seksual ditambah dengan 2,8 persen yang tidak memakai narkoba.

Namun yang lebih mengkhawatirkan adalah dampak perilaku seks bebas tersebut, diantaranya adalah kemungkinan terserang penyakit

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A . 1991, Psikologi Sosial, Jakarta, Rineka Cipta.
- Aisyah, Siti, 1997, Hubungan Antara Keyakinan Agama Dengan Sikap Remaja Terhadap Perilaku Seks Di SMU Medan Putri. Skripsi Sarjana. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
- Alam, GM, S., 1989, Pendidikan Seks Membina Cinta Kasih Hidup Perkawinan. Semarang : Aneka Ilmu.
- Arifin, H.M.,1990. Psikologi Dakwah, Jakarta : Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin, MA, 1995, Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A, Byrne, D dan Kantowitz, B H. 1980. Psychologi Understanding Behavior, New York, Holt Rinehart and Winston Inc.
- Chasan, M, A, 1994, Mahkota Pengantin, Pekalongan : CV. Bahagia.
- Darmayanti, 1998, Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Dan Eksternal Locus Of Control Dengan Penyalahgunaan Pemakaian Ganja pada Remaja Di Panti Rehabilitasi Parmadi Putra "Insyaf" Medan, Sekripsi Sarjana, Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Dewi, Sari, R. 1995. Hubungan Antara Locus Of Control Dengan Perilaku Asertif Karyawan Rumah Sakit H. Adam Malik, Skripsi Sarjana, Medan, Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Dixon, P., 1995, Barat Mulai Kalang Kabut Akibat Seks Bebas. Medan: Waspada, tgl 24 January.
- Faturochman, 1992, Sikap dan Perilaku Seksual Remaja di Bali. Yogyakarta. Jurnal Psikologi no. I Desember 1992.
- Gerungan, W. A., 1991, Psikologi Sosial, Badung, PT Eresco.
- Gunarso, Singgih, D, 1989, Psikologi Untuk Membimbing, Jakarta, Penerbit BPK Gunung Mulia.

- Hasibuan, Sahada, 1995, Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Seks Pra - Nikah Remaja Kota Medan. Skripsi Sarjana. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
- Haditono, R, S, 1989, Psikologi Perkembangan Yogyakarta; Gajah Mada University Press.
- Hoffman, (1975). Psychology Of Jurnal, America Psychology Association Inc.
- Hurlock, B, Elizabeth, 1994, Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, Edisi Kelima. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kartini 1992, Ingin Jadi Model. No 455, Agustus 1992.
- Kartono, K., 1992, Patologi Sosial Jilid I. Edisi Baru. Jakarta : CV. Rajawali.
- Kurniati, S., 1989, Studi Tentang Perbedaan Orintasi Locus Of Control Antara Remaja Narkotik, Remaja Nakal Dan Remaja Biasa Di Jakarta Selatan Intisari Skripsi Sarjana, Yogyakarta Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Mappiare, Andi, Drs. 1982. Psikologi Remaja, Surabaya: Usaha Nasional.
- Mar'at, DR. Prof. 1984, Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Monks, F, J. Knoers, AM. P, Haditono, S. R. 1987, Psikologi Perkembangan. Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya, Yogyakarta, Gajah Mada University Press.
- Mugiarti, 1991, "Hubungan Antara Sikap Siswa Terhadap Matematika Dengan Prestasi Belajar Para Siswa", Skripsi Sarjana, Medan, Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Mutia, 1995, "Hubungan Antara Pemahaman Terhadap Informasi Tentang Aids Dengan Perilaku Seks Bebas Para WTS Di Panti Lokalisasi Sicanang Kecamatan Medan Belawan Kotamadya Medan", Skripsi Sarjana, Medan, Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Nowicky Jr, S. dan Richman, D. 1985. The Effect Of Standart Motivation And Stroategy Instructions On Facial Processing Accuracy Of Internal And External Subject. Journal Of Research In Personality.

Rahayu, Siti. 1989. Psikologi perkembangan yogyakarta; gajah mada university press.

Republika, 25 april 1999.

Resenkrantz et al. 1988. Jurnal Psikologi Bandung, Universitas Padjadjaran.

Robinson, j, d. Dan shaver, p. R. 1974. measures of social psychologycal attitudes. Michigan survey reaserch center institute for social research.

Sapruddin, Gita, M., SH, Warta Demografi No. 4 1999.

Sari, M 1992. Hubungan Locus Of Control dengan Produktivitas Kerja Pada Perusahaan Daerah Taru Martani, Yogyakarta. Skripsi Sarjana, Medan Area.

Sarwono, S, W., 2000, Psikologi Remaja. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Suara pembaharuan 1991.

Sukanto. 1991. Hubungan Antaera Locus Of Control Dengan Keseimbangan Mental Dengan Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Pengepakan Perusahaan Jamu Air Mancur Jawa Tengah. Laporan Penelitian. Yogyakarta, Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.

Suryani. 1991. Sikap Remaja Terhadap Pakaian Jadi Produksi Dalam Negri. Skripsi Sarjana. Medan. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Syahrina, 1998. Sikap Terhadap Aborsi Pada Remaja Ditinjau Dari Locus Of Control Di SMU Negri I Padang Sidempuan. Skripsi Sarjana. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Torsina, M., 1991, Sex Remaja Isyu Dan Tips. Jakarta : Cakrawala Cinta.

Walgito, Bimo. 1990. Psikologi Sosial. Suatu Pengantar. Yogyakarta, Andi Offset.

Wijayawati, Fitri, 1995, Hubungan Antara Locus Of Control Dengan Kekonsistenan Pemakaian Busana Muslimah Pada Remaja Siswa Sekolah Umum Dengan Siswa Pesantren. Skripsi Sarjana Medan. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Yudhis, M., 1980. Rahasia Untuk Mencapai Kepuasan Seks, Negeri Pertiwi.



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Adik-adik yang saya sayangi,

Dalam kesempatan ini kami memohon kesediaan adik-adik meluangkan waktu untuk mengisi angket yang kami lampirkan berikut ini. Kami berharap jawaban adik-adik akan sesuai dengan keadaan, perasaan dan fikiran adik-adik yang sebenarnya tanpa dipengaruhi siapapun dan ini sangat kami butuhkan sebagai sarana penyusunan tugas akhir kami.

Adik-adik tidak perlu ragu-ragu dalam mengisi angket ini, karena jawaban yang diberikan tidak ada yang salah, semua jawaban adalah benar sesuai dengan keadaan yang adik-adik alami. Perlu ditambahkan, bahwa jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh terhadap diri adik-adik dan kami akan menjamin kerahasiaannya.

Baca petunjuk pengisian angket dengan cermat, kemudian tulis jawaban adik-adik pada tempat yang telah disediakan. Setelah selesai, periksa kembali jawaban adik-adik jangan sampai ada nomor yang terlewat.

Atas kesediaan adik-adik, kami ucapkan terima kasih.

IDENTITAS DIRI

Nama : _____
Jenis kelamin : _____
Usia : _____

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berilah tanda silang (x) pada :

- SS : jika saudara Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.
- S : jika saudara Setuju dengan pernyataan tersebut.
- TS : jika saudara Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.
- STS : jika saudara Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

Apabila adik-adik keliru memilih dan terlanjur memberi tanda silang, maka lingkariilah pilihan yang keliru tersebut. Kemudian beri tanda silang yang baru pada jawaban yang adik-adik anggap benar.

- 1 Menurut saya penampilan yang rapi dan bersih akan mempermudah untuk dapat berganti-ganti pasangan dalam berkencan [SS] [S] [TS] [STS]
- 2 Menurut pendapat saya, berhubungan seks dengan anus adalah hal yang wajar. [SS] [S] [TS] [STS]
- 3 Menurut saya, hubungan seks melalui mulut memberikan kenikmatan tersendiri. [SS] [S] [TS] [STS]
- 4 Saya beranggapan, ada perasaan jijik bila berhubungan seks melalui anus. [SS] [S] [TS] [STS]
- 5 Saya tidak merasa bosan untuk berganti-ganti pasangan dalam berhubungan seks [SS] [S] [TS] [STS]
6. Saya akan berhubungan seks secara anal dengan pacar saya [SS] [S] [TS] [STS]
7. Saya tidak akan melakukan hubungan seks dengan berganti-ganti pasangan, karena akan membuang waktu [SS] [S] [TS] [STS]
8. Bila berkencan saya selalu melakukan ciuman dengan bibir [SS] [S] [TS] [STS]
9. Saya akan menolak merangsang alat kelamin pacar saya melalui mulut [SS] [S] [TS] [STS]
10. Menurut saya, berhubungan seks dengan berganti-ganti pasangan dapat meningkatkan percaya diri. [SS] [S] [TS] [STS]
- 11 Menurut pendapat saya, dalam berpacaran tidak perlu merangsang organ-organ sensitif. [SS] [S] [TS] [STS]
- 12 Menurut saya, merangsang alat kelamin dengan lidah adalah hal yang wajar. [SS] [S] [TS] [STS]
- 13 Menurut saya, merangsang alat kelamin dengan mulut akan menimbulkan perasaan jijik. [SS] [S] [TS] [STS]
- 14 Saya merasa senang berhubungan seks dengan anus [SS] [S] [TS] [STS]
- 15 Untuk menghindari kebosanan saya akan melakukan hubungan seks secara oral. [SS] [S] [TS] [STS]
- 16 Saya tidak akan melakukan hubungan seks lewat anus dengan siapapun juga. [SS] [S] [TS] [STS]
- 17 Saya berpendapat bahwa, setiap orang bebas melakukan hubungan seks dengan berganti-ganti pasangan. [SS] [S] [TS] [STS]
- 18 Saya tidak pernah berkencan dengan siapapun juga [SS] [S] [TS] [STS]
- 19 Saya beranggapan bahwa berhubungan seks melalui anus merupakan suatu cara yang menarik [SS] [S] [TS] [STS]

- 20 Menurut saya, bila seseorang berhubungan seks dengan berganti-ganti pasangan dapat menyebabkan rendah diri. [SS] [S] [TS] [STS]
- 21 Menurut saya berkencan di tempat-tempat yang ramai dapat menambah percaya diri. [SS] [S] [TS] [STS]
- 22 Menurut saya, berhubungan seks melalui mulut adalah suatu tindakan yang bodoh. [SS] [S] [TS] [STS]
- 23 Saya tidak takut melakukan hubungan seks dengan anus [SS] [S] [TS] [STS]
- 24 Saya merasa bosan bila sering berganti-ganti pasangan dalam berhubungan seks. [SS] [S] [TS] [STS]
- 25 Berkencan dengan berganti-ganti pasangan akan menimbulkan perasaan senang [SS] [S] [TS] [STS]
- 26 Saya merasa takut berhubungan seks melalui mulut [SS] [S] [TS] [STS]
- 27 Saya berpendapat bahwa, hubungan seks dengan anus dilakukan untuk menghindari kehamilan [SS] [S] [TS] [STS]
- 28 Saya tidak akan berganti-ganti pasangan dalam berhubungan seks karena berbahaya. [SS] [S] [TS] [STS]
- 29 Saya selalu berkencan dengan berganti-ganti pasangan. [SS] [S] [TS] [STS]
- 30 Saya tidak akan melakukan hubungan seks melalui mulut [SS] [S] [TS] [STS]
- 31 Saya beranggapan bahwa, berciuman bibir dapat mengganggu kesehatan mulut. [SS] [S] [TS] [STS]
- 32 Menurut saya, melakukan hubungan seks dengan anus adalah perbuatan kotor. [SS] [S] [TS] [STS]
- 33 Saya berpendapat bahwa, berpelukan dan berciuman dengan berganti-ganti pasangan dapat menambah pengalaman. [SS] [S] [TS] [STS]
- 34 Saya merasa risih ketika berpelukan dan berciuman dengan pacar saya. [SS] [S] [TS] [STS]
- 35 Menyentuh organ sensitif pasangan selalu saya lakukan bila berkencan. [SS] [S] [TS] [STS]
- 36 Menurut saya, melakukan hubungan seks secara oral dapat dilakukan kapan saja. [SS] [S] [TS] [STS]
- 37 Saya akan melakukan hubungan seks melalui mulut untuk mencari variasi. [SS] [S] [TS] [STS]
- 38 Menurut saya, melakukan hubungan seks secara anal dapat dilakukan kapan saja. [SS] [S] [TS] [STS]

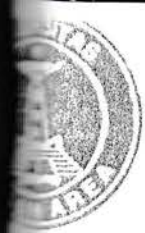
- 39 Menurut saya, berhubungan seks dengan anus tidak menyenangkan. [SS] [S] [TS] [STS]
- 40 Untuk menghindari kebosanan saya akan berhubungan seks melalui anus. [SS] [S] [TS] [STS]
- 41 Untuk menghindari kebosanan, saya akan melakukan hubungan seks dengan berganti-ganti pasangan. [SS] [S] [TS] [STS]
- 42 Menurut saya tempat yang sepi membuat kencan terasa tenang [SS] [S] [TS] [STS]
- 43 Menurut saya berganti-ganti pasangan dalam berhubungan seks dapat membuat badan terasa segar. [SS] [S] [TS] [STS]
- 44 Saya berpendapat bahwa, berciuman bibir dalam berpacaran adalah tidak wajar. [SS] [S] [TS] [STS]
- 45 Perasaan saya biasa-biasa saja ketika melakukan hubungan seks melalui mulut. [SS] [S] [TS] [STS]
- 46 Saya akan berhubungan seks dengan pasangan yang berganti-ganti, karena hal itu menyegarkan tubuh saya. [SS] [S] [TS] [STS]
- 47 Saya selalu menghindari ciuman bila berkencan [SS] [S] [TS] [STS]
- 48 Saya beranggapan bahwa melakukan hubungan seks dengan berganti-ganti pasangan adalah perbuatan yang menyenangkan. [SS] [S] [TS] [STS]
- 49 Saya berpendapat bahwa, lidah dapat memberikan rangsangan karena kelembutannya. [SS] [S] [TS] [STS]
- 50 Saya merasa takut untuk berciuman bibir [SS] [S] [TS] [STS]
- 51 Saya tidak suka mencoba variasi lain dalam berhubungan seks, termasuk melakukan hubungan seks dengan anus . [SS] [S] [TS] [STS]
- 52 Saya beranggapan bahwa, ketika haid sebaiknya wanita mengisap kemaluan pasangannya untuk memberikan rangsangan. [SS] [S] [TS] [STS]
- 53 Menurut saya kotor rasanya berhubungan seks dengan anus [SS] [S] [TS] [STS]
- 54 Saya berpendapat bahwa melakukan hubungan seks dengan berganti-ganti pasangan adalah pekerjaan sia-sia. [SS] [S] [TS] [STS]
- 55 Menurut saya memberikan rangsangan dengan lidah lebih terasa menyenangkan karena kelembutannya. [SS] [S] [TS] [STS]
- 56 Menurut saya bila sedang berkencan tidak perlu menyentuh organ-organ sensitif. [SS] [S] [TS] [STS]

- 57 Menurut saya lebih enak berhubungan seks dengan anus daripada dengan kelamin. [SS] [S] [TS] [STS]
- 58 Menurut saya, merangsang pasangan dengan cara menghisap kelamin, adalah perbuatan yang sia-sia. [SS] [S] [TS] [STS]
- 59 Saya berpendapat bahwa, bila seseorang berhubungan seks dengan anus sama seperti binatang. [SS] [S] [TS] [STS]
- 60 Saya tidak akan marah bila pacar saya menyentuh organ-organ sensitif saya sewaktu berkencan. [SS] [S] [TS] [STS]
- 61 Saya akan memilih tempat yang sepi untuk berkencan [SS] [S] [TS] [STS]
- 62 Saya tidak suka merangsang alat kelamin dengan bibir [SS] [S] [TS] [STS]
- 63 Agar mendapatkan variasi dalam berhubungan seks, saya akan melakukannya dengan berganti-ganti pasangan. [SS] [S] [TS] [STS]
- 64 Menurut saya, berpelukan dan berciuman sebelum menikah adalah hal yang tidak pantas. [SS] [S] [TS] [STS]
- 65 Saya merasa takut berhubungan seks dengan anus [SS] [S] [TS] [STS]
- 66 Saya merasa hebat bila sering berganti-ganti pasangan dalam berhubungan seks. [SS] [S] [TS] [STS]
- 67 Menurut saya, secara bergantian pasangan dapat merangsang alat kelamin dengan bibir. [SS] [S] [TS] [STS]
- 68 Bila organ-organ sensitif saya disentuh maka saya akan merasa resah. [SS] [S] [TS] [STS]
- 69 Saya akan melakukan hubungan seks melalui anus untuk mencari variasi. [SS] [S] [TS] [STS]
- 70 Menurut saya kesehatan akan terganggu bila selalu berganti-ganti pasangan dalam berhubungan seks. [SS] [S] [TS] [STS]
- 71 Saya merasa senang merangsang alat kelamin pacar saya melalui mulut. [SS] [S] [TS] [STS]
- 72 Saya akan menolak berhubungan seks dengan orang yang tidak saya kenal. [SS] [S] [TS] [STS]
- 73 Saya berpendapat bahwa, meraba payudara adalah hal yang biasa dalam berpacaran. [SS] [S] [TS] [STS]
- 74 Saya berpendapat bahwa, bila takut hamil, berhubungan seks dengan anus adalah solusinya. [SS] [S] [TS] [STS]
- 75 Saya berpendapat bahwa, berhubungan seks melalui anus adalah variasi lain yang menarik dicoba. [SS] [S] [TS] [STS]

- 76 Menurut saya tempat yang sepi berbahaya untuk melakukan kencan. [SS] [S] [TS] [STS]
- 77 Saya beranggapan bahwa pasangan akan merasa senang bila alat kelaminnya dirangsang dengan mulut. [SS] [S] [TS] [STS]
- 78 Saya tidak akan pernah merubah kegemaran saya melakukan hubungan seks dengan berganti-ganti pasangan. [SS] [S] [TS] [STS]
- 79 Saya beranggapan bahwa, berhubungan seks dengan anus dapat mengganggu kesehatan. [SS] [S] [TS] [STS]
- 80 Saya beranggapan bahwa berciuman bibir dapat menimbulkan perasaan nyaman. [SS] [S] [TS] [STS]
- 81 Untuk menghindari kehamilan, saya akan melakukan hubungan seks melalui mulut. [SS] [S] [TS] [STS]
- 82 Menurut saya, berhubungan seks melalui anus akan berbahaya. [SS] [S] [TS] [STS]
- 83 Saya berpendapat bahwa, meraba payudara adalah tindakan yang tidak bermoral. [SS] [S] [TS] [STS]
- 84 Saya tidak merasa jijik untuk melakukan hubungan seks dengan anus. [SS] [S] [TS] [STS]
- 85 Menurut saya, hubungan seks melalui anus dapat dijadikan alternatif disaat pasangan menstruasi. [SS] [S] [TS] [STS]
- 86 Saya tidak akan ikut-ikutan bila melihat orang berciuman. [SS] [S] [TS] [STS]
- 87 Menurut saya orang yang berganti-ganti pasangan pandai dalam berhubungan seks. [SS] [S] [TS] [STS]
- 88 Menurut saya, melakukan hubungan seks dengan mulut akan berbahaya. [SS] [S] [TS] [STS]
- 89 Menurut saya berhubungan seks dengan anus adalah suatu tindakan yang bodoh. [SS] [S] [TS] [STS]
- 90 Saya tidak merasa nyaman bila berhubungan seks dengan berganti-ganti pasangan. [SS] [S] [TS] [STS]
- 91 Saya beranggapan bahwa berhubungan seks melalui anus adalah tindakan yang tidak bermoral. [SS] [S] [TS] [STS]
- 92 Menurut saya merangsang alat kelamin dengan mulut dapat menyebabkan rasa mual. [SS] [S] [TS] [STS]
- 93 Saya merasa percaya diri dengan seringnya berganti-ganti pasangan dalam berhubungan seks. [SS] [S] [TS] [STS]

- 94 Saya berpendapat bahwa berhubungan seks secara oral merupakan variasi lain yang pantas dicoba. [SS] [S] [TS] [STS]
- 95 Bila pacar saya sedang haid, saya akan melakukan hubungan seks melalui anus. [SS] [S] [TS] [STS]
- 96 Saya merasa tidak percaya diri untuk berkencan. [SS] [S] [TS] [STS]
- 97 Menurut saya, berhubungan seks dengan anus adalah perbuatan yang bodoh. [SS] [S] [TS] [STS]





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE TELEPON 7366878, 7366998, 7366781, 7364348, PSWT. 107,
FAX. 7360168, MEDAN - 20223

Nomor : 852 /FO/PP/2002
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 18 Pebruari 2002

Kepada : Yth. Saudara Kepala
SMU Budi Satryia Medan
di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami,

Nama : Farida Hidayati Nasution
No. Stambuk : 95.860.0050
Program Study : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk Melaksanakan Pengambilan Data pada SMU Budi Satryia Medan.

Guna Penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul "Perbedaan Sikap Terhadap Seks Bebas Ditinjau dari Locus Of Control Pada Remaja Di SMU Budi Satryia Medan".

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Kecamatan yang saudara pimpin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Dekan,

Drs. Mulia Siregar

Tembusan :
1. Kepala SMU Budi Satryia Medan
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2. Mahasiswa Ybs.
3. Bertindak



YAYASAN
PERGURUAN BUDISATRYA
SMU SWASTA BUDISATRYA
AKREDITASI : DIAKUI

Jl. Letda Sujono No. 166 MEDAN - 20223, Phone (061) 736-6899, Fax. (061) 735-0645 E-mail: budiscom@indosat.net

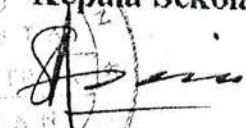
SURAT KETERANGAN
NOMOR: 729 /III.B/SMU-BS/2002

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMU Swasta Budisatrya Medan menerangkan bahwa :

Nama : FARIDA HIDAYATI NASUTION
No.Stambuk : 95.860.0050
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Adalah benar nama tersebut diatas telah mengadakan riset di SMU Swasta Budisatrya Medan sejak tanggal 12 Maret 2002 s/d 13 Maret 2002 Dengan judul " Perbedaan sikap Terhadap Perilaku Seks Bebas Ditinjau dari Locus Of Control Pada Remaja Di SMU Budistrya Medan".

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan seperlunya oleh yang bersangkutan.

Medan, 14 Maret 2002
Kepala Sekolah

G. AZIS. BA